

PERAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERBANKAN

THE ROLE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND COMPANY SIZE ON BANKING CAPITAL STRUCTURE

Made Ratih Nurmalasari^{1)*}, Putu Diah Kumalasari²⁾, I Made Ananda Wiguna³⁾

^{1)*}Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Denpasar Bali, ratihnurmalasari@undiknas.ac.id

²⁾ Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja nomor 11A, Denpasar Bali

³⁾Universitas Tabanan, Jalan Wagimin nomor 8 Kediri Tabanan Bali

ABSTRAK: Untuk lembaga perbankan yang bertugas menjaga kepercayaan publik dan melindungi stabilitas sistem keuangan, memahami faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menjadi semakin penting. Konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan merupakan dua faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan struktur modal perusahaan. Investor institusional umumnya cenderung memilih perusahaan dengan tingkat utang yang lebih rendah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Temuan ini dapat membantu manajer, investor, dan pembuat kebijakan di sektor perbankan dalam mengevaluasi serta meningkatkan pengelolaan struktur modal.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

ABSTRACT: For banking institutions tasked with upholding public trust and safeguarding financial system stability, comprehending the factors influencing capital structure is increasingly imperative. Ownership concentration and also company size exert significant influence on corporate capital structure management. Institutional investors tend to favor companies with low debt. This study was done on purpose to help ascertaining the impact of institutional ownership and also firm size toward bank capital structure. The research employs quantitative data sourced from secondary data earned from the financial reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange spanning from 2022 to 2024. The findings revealed that institutional ownership had a notable negative impact on capital structure, while firm size exhibited a significant positive influence. These outcomes will aid manager, investors, and policymakers in the banking sector in evaluating the enhancement of capital structure management.

Keywords: Institutional Ownership, Firm Size, Capital Structure

A. PENDAHULUAN

Struktur modal, yang mengacu pada komposisi sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya, merupakan elemen penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko (Zulvia & Serly, 2020). Terutama dalam sektor perbankan di Indonesia, di mana kepercayaan publik dan stabilitas sistem keuangan memiliki peran yang sangat penting, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal menjadi semakin krusial. Penelitian yang dilakukan oleh Feng et al. (2020) menekankan pentingnya konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan dalam membentuk pengelolaan struktur modal perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan.

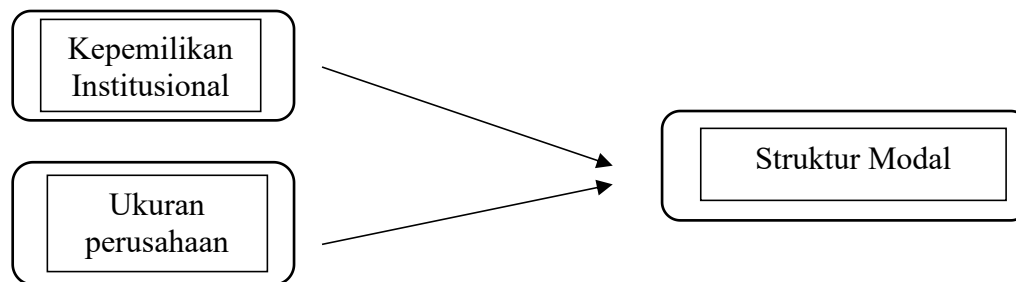
Pertama, kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan perbankan. Lembaga keuangan besar seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan institusi keuangan lainnya cenderung memiliki preferensi tertentu terhadap struktur modal perusahaan tempat mereka berinvestasi (Chung & Zhang, 2009). Sebagai contoh, beberapa institusi mungkin lebih memilih berinvestasi pada perusahaan perbankan dengan struktur modal yang konservatif, sementara yang lain mungkin lebih toleran terhadap tingkat leverage yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kepemilikan institusional dapat memengaruhi keputusan perusahaan perbankan dalam menentukan penggunaan utang dibandingkan dengan ekuitas dalam struktur modal mereka.

Selain itu, skala operasi perusahaan yang sering diukur melalui ukuran perusahaan juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator ketahanan bisnis (Nurwulandari et al., 2021). Menurut Martin et al. (2022), ukuran perusahaan memperkuat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memperluas basis asetnya, sehingga memengaruhi pengelolaan struktur modal perusahaan. Dalam sektor perbankan, perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap pasar modal serta kemampuan yang lebih besar dalam melakukan diversifikasi risiko, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kecenderungan mereka dalam menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas. Sebaliknya, perusahaan perbankan yang lebih kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam mengakses pasar modal dan lebih bergantung pada sumber pendanaan internal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan berbagai temuan yang berbeda terkait objek penelitian ini. Choi et al. (2020) menemukan bahwa perusahaan dengan proporsi kepemilikan institusional yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ronaldo et al. (2019), Albart et al. (2020), Gayasha & Abeywardhana (2021), serta Tanui (2023), yang semuanya menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Selain itu, Kiran & Narender (2021) menyatakan bahwa investor institusional cenderung memilih perusahaan dengan tingkat utang yang rendah. Sebaliknya, Zulvia & Serly (2019) dan Khafid et al. (2020) menemukan hasil yang berbeda, yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan kepemilikan institusional terhadap struktur modal. Lebih lanjut, penelitian oleh Iona et al. (2021), Thai & Son (2021), serta Efrinal & Tyas (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Fitrianingrum & Masitoh (2020), Feni et al. (2021), Thai & Son (2021), Kartika et al. (2022), Susanti et al. (2023), serta Susetyo (2023) menemukan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa skala operasi yang lebih besar mendorong perusahaan untuk lebih cenderung menggunakan utang karena meningkatnya kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan. Sebaliknya, Desai & Desai (2020) mengemukakan pandangan yang berbeda, yaitu bahwa seiring meningkatnya ukuran perusahaan, laba perusahaan juga meningkat sehingga perusahaan cenderung menggantikan penggunaan utang dengan pendanaan yang dihasilkan secara internal. Sementara itu, penelitian oleh Arilyn (2019) dan Afinindy et al. (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan berbagai teori yang ada, peneliti bermaksud untuk mengkaji peran kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan perbankan melalui kerangka konseptual sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1:** Kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.
- H2:** Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam kerangka penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2022, 2023, dan 2024. Penelitian ini pada awalnya menargetkan populasi sebanyak 45 perusahaan perbankan. Namun, data dari dua perusahaan tidak dapat diperoleh, dan 12 perusahaan tidak memiliki data kepemilikan institusional, sehingga ukuran sampel akhir dalam penelitian ini berjumlah 31 perusahaan. Perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23 digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No	Code	Company's Name
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
3	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
6	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
7	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk
8	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk.
9	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.
10	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
12	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
13	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
14	BDMN	PT. Bank Danamond Tbk.
15	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
16	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
17	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
19	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
20	BMRI	PT. Bank Mandiri (persero) Tbk.
21	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk.
22	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
23	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
26	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.
27	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
28	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
29	MCOR	PT. Bank China Construction Tbk.
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Dependen

Variabel yang berkaitan dengan struktur modal dapat menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai salah satu ukuran untuk menilai keseimbangan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal. DER merupakan rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. DER memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan bergantung pada utang dibandingkan dengan ekuitas. Nilai DER yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada utang dibandingkan ekuitas, sedangkan DER yang lebih rendah menunjukkan kondisi sebaliknya.

Penggunaan DER sebagai variabel dalam analisis empiris struktur modal dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai strategi pendanaan perusahaan serta tingkat risiko keuangannya. Rumus yang biasanya digunakan adalah:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

Variabel Independen

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel penjelas, merupakan variabel yang memengaruhi atau menjelaskan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen meliputi:

1. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menunjukkan proporsi saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga keuangan besar seperti dana pensiun, perusahaan asuransi investasi, dan lembaga keuangan lainnya (Chung & Zhang, 2009). Variabel ini mengukur persentase saham yang dimiliki oleh institusi keuangan besar dibandingkan dengan total saham yang beredar.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{IO} = \text{Jumlah Saham Institusional} / \text{Total Saham Beredar}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi atau aset perusahaan dan diukur menggunakan skala logaritma natural (Wellalage & Locke, 2013).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{FS} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi validitas model yang dibangun dan untuk menunjukkan hubungan yang sebenarnya antara variabel. Penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Montgomery (2021), teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel, di mana kedua jenis variabel dimasukkan ke dalam model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{DER} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{IO} + \alpha_2 \text{FS} + \varepsilon$$

Keterangan:

- DER = Debt to Equity Ratio
- α_0 = Konstanta
- $\alpha_1 \text{IO}$ = Kepemilikan Institusional
- $\alpha_2 \text{FS}$ = Ukuran Perusahaan
- ε = Error term

Pengujian Simultan (Uji F) dan Parsial (Uji t)

Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan nilai sebenarnya. Statistik F ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, maka secara simultan variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam model.

Sementara itu, uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan terpenuhi jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.

Koefisien Determinasi (Adjusted R-square)

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa efektif model regresi yang digunakan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai Adjusted R-square yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik telah dilakukan untuk menguji validitas model. Berdasarkan empat pengujian tersebut, ditemukan bahwa distribusi data bersifat normal, tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif, tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan varians residual bersifat homoskedastis.

Selanjutnya, analisis regresi linear berganda dilakukan dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,844 ^a	,711	,705	3,35355

a. Predictors: FIRM SIZE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP

ANOVA^{a,b}

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,350	2	26,675	4,928	,000 ^b
	Residual	4,925	91	,054		
	Total	58,275	93			

a. Dependent Variable: DER (CAPITAL STRUCTURE)

b. Predictors: IO (INSTITUTIONAL OWNERSHIP), FS (FIRM SIZE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	,765	,073		10,455	,000
	IO (INSTITUTIONAL OWNERSHIP)	-,003	,096	-,004	-,036	,000
	FS (FIRM SIZE)	,002	,001	,144	2,321	,023

a. Dependent Variable: DER (CAPITAL STRUCTURE)

Pengujian signifikansi simultan terhadap parameter regresi berganda menunjukkan bahwa model regresi tersebut valid untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ (alpha).

Setelah dilakukan pengujian signifikansi parsial terhadap parameter regresi berganda, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional menunjukkan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel Coefficients, nilai yang diperoleh untuk variabel kepemilikan institusional adalah -0,003, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel Coefficients, nilai yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan adalah 0,002, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, persamaan regresi linear yang dihasilkan adalah:

$$DER = 0,765 - 0,003 IO + 0,002 FS + \varepsilon$$

Pembahasan

Berdasarkan nilai koefisien determinasi dari model yang ditunjukkan sebesar 0,705, hal ini menjelaskan bahwa variabel independen mampu memberikan 70,5% informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen, sedangkan 29,5% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian ini.

Kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan teori pecking order, yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memprioritaskan penggunaan dana internal (ekuitas) sebagai sumber pendanaan utama karena biayanya lebih rendah. Selain itu, kepemilikan institusional juga memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, seperti meningkatnya pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat mengurangi penggunaan utang sebagai sumber pendanaan alternatif. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choi et al. (2020), Ronaldo et al. (2019), Albart et al. (2020), Gayasha & Abeywardhana (2021), dan Tanui (2023).

Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin besar skala perusahaan, semakin tinggi pula peringkat kreditnya, sehingga meningkatkan akses perusahaan terhadap pasar modal dan lembaga keuangan karena adanya kepercayaan institusional terhadap kredibilitas perusahaan. Selain itu, berdasarkan teori agensi, manajer yang memiliki kepentingan untuk memperluas atau meningkatkan ukuran perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak utang untuk membiayai ekspansi tersebut. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitrianingrum & Masitoh (2020), Feni et al. (2021), Thai & Son (2021), Kartika et al. (2022), Susanti et al. (2023), dan Susetyo (2023).

D. PENUTUP

Penelitian ini berfokus pada peran kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–

2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini sejalan dengan teori pecking order dan teori agensi.

Dengan memahami pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan perbankan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajer perusahaan, investor, regulator, dan pembuat kebijakan dalam mengevaluasi serta meningkatkan pengelolaan struktur modal. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan secara keseluruhan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan manuskrip ini. Apresiasi yang tulus disampaikan kepada para kolega, rekan peneliti, dan pihak-pihak yang telah memberikan masukan, diskusi ilmiah, serta dukungan selama proses penelitian hingga penyelesaian penulisan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada lembaga afiliasi penulis, yaitu Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Mahasaraswati Denpasar, dan Universitas Tabanan, atas dukungan akademik, fasilitas penelitian, serta lingkungan ilmiah yang kondusif sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Dukungan dari institusi-institusi tersebut sangat berarti dalam menunjang keberhasilan penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, D. K. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth on Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal Of Business, Economics And Law*, 24(4), 15-21.
- Albart, N., Sinaga, B. M., Santosa, P. W., & A, T. (2020). The Controlling Of Ownership on The Relationship Between Financial Performance And Capital Structure in Indonesia. *International Journal Of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(3), 15–27. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i3.780>
- Arilyn, E. J. (2020). The Effects Of Profitability, Liquidity, Tangibility, Firm Size, And Asset Turnover On Capital Structure In Chemical Industry Listed On Indonesia Stock Exchange From 2014 to 2018. *Advances in Economics, Business, and Management Research* vol 145.
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2009). *Fundamentals Of Financial Management*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Choi, P. M. S., Choi, J. H., Chung, C. Y., & An, Y. J. (2020). Corporate Governance And Capital Structure: Evidence From Sustainable Institutional Ownership. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10), 1-8. <https://doi.org/10.3390/Su12104190>
- Chung, K. H., & Zhang, H. (2009). Corporate Governance And Institutional Ownership. *Journal Of Financial And Quantitative Analysis*, 1-53. <https://doi.org/10.1017/S0022109010000682>
- Damodaran, A. (2001). *Corporate Finance: Theory And Practice*. New York: Willey.
- Desai, R., & Desai, J. (2021). Moderating Effect Of Firm Size On Capital Structure Determinants: Evidence From Indian Food Processing Industry. *Copernican Journal Of Finance & Accounting*, 9(3), 61-81. <https://doi.org/10.12775/Cjfa.2020.012>

- Easterbrook, F. H. (1984). Two Agency-Cost Explanations Of Dividends. *The American Economic Review*, 74(4), 650-659.
- Efrinal & Ning Tias, A. (2023). Analisis Institutional Ownership, Managerial Ownersip Dan Capital Structure. In *Akrual: Journal of Accounting and Finance*, 5(1), 12-22.
- Feng, Y., Hassan, A. & Elamer, A.A. (2020). Corporate Governance, Ownership Structure And Capital Structure: Evidence From Chinese Real Estate Listed Companies. *International Journal Of Accounting & Information Management*, 28(4), 759-783.
<https://doi.org/10.1108/Ijaim-04-2020-0042>
- Feni, Burhanuddin, & Guasmin. (2021). Effect Of Asset Structure And Firm Size On Capital Structure (Case Study On Food And Beverage Companies On The Indonesian Stock Exchange). *International Journal Of Health, Economics, And Social Sciences*, 3(3), 191-201.
- Fitrianingrum, Nurdiana Nabila, D., & Masitoh, E. (2020). The Effect Of Financial Performance, Firm Size, And Asset Growth On Capital Structure. *E-Journal STIE Kusumanegara*, 2(1), 410-419.
- Gayasha, K. A. D. S., & Abeywardhana. (2020). Ownership Structure And Capital Structure : Evidence From Sri Lanka.
- Ilna, D., Seprianti, T., & Mary, H. (2021). The Influence Of Ownership On Capital Structure Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (IDX). *UPI YPTK Journal Of Business And Economics*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.35134/jbe.V6i1.10>
- Khafid, M., Prihatni, R., & Safitri, I. E. (2020). The Effects Of Managerial Ownership, Institutional Ownership, And Profitability On Capital Structure: Firm Size As The Moderating Variable. *International Journal Of Financial Research*, 11(4), 493–501.
<https://doi.org/10.5430/ijfr.V11n4p493>
- Kiran, A. Sai & M. Narender (2021). An Empirical Study on the Relationship Between Institutional Ownership and Capital Structure.
- Martin, Fadila, Z., & Fadli, Z. (2022). Enrichment: Journal Of Management Is Licensed Under A Creative Commons Attribution-Noncommercial 4.0 International License (Cc By-Nc 4.0) Enrichment: Journal Of Management Analysis Of Firm Size In Moderating Profitability And Asset Growth On Capital Structure (Studies On Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange). In *Lecturers Of The Tax Accounting Study Program*, 12 (2), 4565-4574.
- Montgomery, Douglas C., Elizabeth A. Peck, & G. Geoffrey Vining (2021). *Introduction to Linear Regression Analysis*. USA: Wiley & Sons.
- Chiu, L. T. T. (2020). *The Role Of Institutional Ownership In Firms' Leverage And Cost Of Financing*. USA: Proquest LLC.
- Nurwulandari, A., Yudi Wibowo, & Hasanudin. (2021). Effect Of Liquidity, Profitability, Firm Size On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable. *Atestasi : Journal of Accounting*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/Atestasi.V4i2.835>
- Ronaldo, Y., Petrus, M., Emanuel De Rozari, P., & Pius Bumi, K. (2019). Influence Of Ownership Structure, Profitability, Inflation, And Interest Rate Of The Capital Structure And Company

- Value On Property And Real Estate Sector In Indonesia Stock Exchange. *Eurasia: Economics & Business*. 12(30), 16-28.
<https://doi.org/10.18551/Econeurasia.2019-12>
- Samsul, K., Fatimah, F., & Ladewi, Y. (2022). Influence Of Asset Structure, Firm Size, Profitability And Business Risk On Capital Structure In Companies Listed On The Idx. *International Journal Of Finance Research*, 3(2), 84–100.
<https://doi.org/10.47747/Ijfr.V3i2.745>
- Sinebe, M. T. (N.D.). Retrospective Analysis On The Return On Asset, Firm Size (Fs) And Age Of Firm On Capital Structure Of Banks In Nigeria. *FUO Quarterly Journal of Contemporary Research*, 9(1), 1-15.
<https://www.researchgate.net/publication/371378321>
- Susanti, Dini Widyawati, & Ulfah Setia Iswara. (2023). The Effect Of Profitability And Firm Size On Capital Structure. *JIAKU: Journal of Accounting and Finance*. 2(2), 140-151.
<https://doi.org/10.24034/Jiaku.V2i2>
- Susetyo, Priyo D.. (2023). The Effect Of Return On Assets And Firm Size On Capital Structure
Susetyo The Effect Of Return On Assets And Firm Size On Capital Structure. 1(1), 25-32.
<https://ip2i.org/jip/index.php/>
- Tanui, P. (2021). Effect Of Institutional Ownership On Financial Performance In Kenya: Moderated Mediation Role Of Capital Structure And Corporate Diversification. *Journal Of Advanced Research In Economics And Administrative Sciences*, 2(4), 23–39.
<https://doi.org/10.47631/Jareas.V2i4.354>
- Thai, N., Hoang, N., & Son, T. (2021). Ownership Structure And Debt Financing Decision Of Vietnamese Listed Companies. *Vnu Journal Of Economics And Business*, 1(2), 69–80.
<https://doi.org/10.25073/2588-1108/Vnueab.4598>
- Wellalage, N. H., & Locke, S. (2013). Capital Structure And Its Determinants In New Zealand Firms. *Journal Of Business Economics And Management*. 14(5), 852-866.
<https://doi.org/10.3846/16111699.2012.680605>
- Zulvia, Y., & Serly, V. (2020). Capital Structure, Ownership Structure, And Firm Size: It's Implication On Agency Cost (A Study In Indonesia Manufacturing Company). *Advances in Economics, Business, and Management Research* vol 124.